

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia. Olahraga ini dapat dimainkan mulai dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita. Pada awal mulanya bermain bola voli adalah untuk tujuan rekreasi dan untuk mengisi waktu luang atau juga sebagai selingan setelah lelah bekerja atau belajar. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan. Kemudian berkembang ke arah tujuan yang lain, seperti tujuan prestasi yang tinggi untuk meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan negara.

Apabila bermain bola voli bertujuan untuk memperoleh prestasi, maka dalam bermain harus dilakukan sungguh-sungguh dan dibutuhkan koordinasi gerak yang baik dari setiap pemain. Untuk menciptakan suatu koordinasi dan kerjasama yang baik melalui kombinasi teknik, setiap tim bola voli membutuhkan latihan organisasi tim yang sesuai dengan taktik dan strategi yang diterapkan.

Selanjutnya untuk memperoleh hasil yang memuaskan dalam permainan bola voli, diperlukan penguasaan teknik dasar. Sarumpaet (1991:133) menyatakan bahwa penguasaan teknik dasar bola voli merupakan unsur yang menentukan kalah dan menangnya regu dalam pertandingan. Oleh karena itu, teknik dasar permainan harus benar-benar dikuasai lebih dahulu agar dapat mengembangkan untuk

pertandingan lancar dan teratur. Penguasaan teknik-teknik dasar yang baik merupakan awal dari taktik permainan yang baik pula. Teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh setiap pemain adalah teknik dasar servis, teknik dasar *passing*, teknik dasar *smash*, dan teknik dasar *blocking*.

Menurut Raharjo (2010:2) keterampilan sebagai proses latihan teknik dasar dengan ditunjang kemampuan fisik yang memadai. Untuk itu keterampilan teknik dasar dalam bermain bola voli seperti *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, *block* dan servis yang dikuasai oleh seorang pemain harus didukung dengan kemampuan fisik yang baik. Penguasaan teknik yang otomatis bukan hal yang mudah, tetapi membutuhkan waktu yang relatif lama. Kemudahan dalam penguasaan teknik hanya tergantung pada individu pemain, dengan kemampuan intelegensi yang tinggi dan kemampuan fisik yang mendukung, akan mempercepat kemajuan dalam belajar teknik.

Dalam permainan bola voli, *smash* didefenisikan sebagai tindakan memukul bola dengan melompat dan masuk ke lapangan lawan. *Smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan dengan kekuatan besar, biasanya melompat ke atas, memukul bola hingga masuk ke bagian lapangan berlawanan. Hal itu dapat dilihat dari kerasnya bola yang dihasilkan bahwa teknik *smash* datangnya bola lebih keras dan lebih menyulitkan bagi penerima bola. Semua sikap memukul bola ke daerah lawan kecuali servis dan blok adalah merupakan pukulan serangan. Oleh karena itu, teknik *smash* digunakan sebagai senjata untuk menyerang dan mengumpulkan angka dalam permainan bola voli. Mengingat pentingnya hal tersebut maka pelaksanaan teknik *smash* dalam pertandingan harus efektif.

Dalam penelitian ini, teknik *smash* pada permainan bola voli akan menjadi pusat penelitian. Penulis akan menganalisis teknik *smash* pada siswa di SMA Negeri 1 Tanah Jawa dengan menggunakan teori teknik *smash* yang dikemukakan oleh Theng K.H dalam bukunya yang berjudul *Tes Keterampilan Bola Voli*. Adapun tujuan dan maksud dari teorinya adalah untuk mengukur kecakapan pada *service*, *pass*/umpan dan *smash* dalam memainkan bola voli, serta mengukur kecakapan dalam permainan. Teori ini juga dapat dipergunakan untuk mengelompokkan pemain dalam kelompok-kelompok yang setingkat, menentukan perbedaan antara perorangan serta memperbaiki pengajaran dan sebagai dasar penilaian.

Alasan penulis dalam memilih sekolah ini, adalah karena sekolah ini kurang baik dibidang olahraga khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler Bola voli. Dalam kegiatan ekstrakurikuler ini, sekolah ini dapat dikatakan kurang baik dalam permainan bola voli.

Menurut hasil observasi, test dan wawancara dengan pelatih saat pengambilan data awal yang di dapat beberapa waktu lalu di SMA Negeri 1 Tanah Jawa pada 14 Oktober 2017, peneliti membuat suatu tes *smash* .

Pada saat melakukan *smash*, diketahui bahwa masih banyak siswa memiliki kemampuan yang kurang baik dalam menggunakan teknik *smash* pada permainan bola voli. Dengan kata lain, masih banyak siswa di SMA Negeri 1 Tanah Jawa yang masih kurang mengerti dan kurang fasih dalam menggunakan dan mengaplikasikan teknik *smash* bola voli yang baik.

Pada saat sekarang, untuk mengatasi masalah ini tidak hanya dengan pengamatan pelatih namun dapat menggunakan teknologi. Perkembangan

teknologi saat ini cukup pesat, khususnya dalam bidang olahraga. Sehingga memudahkan manusia dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam hal ini untuk mengatasi masalah yang terjadi yaitu teknik dalam permainan bola voli yaitu *smash*, maka digunakan aplikasi *kinovea*. Aplikasi ini bisa membantu pelatih untuk melihat dan membandingkan gerakan yang baik dan yang kurang baik.

Berdasarkan masalah di atas, penulis memiliki keinginan dalam menganalisis bagaimana kemampuan siswa di SMA NEGERI 1 Tanah Jawa dalam menggunakan dan mengaplikasikan teknik *smash* pada permainan bola voli. Penelitian ini berjudul **ANALISIS TEKNIK SMASH DALAM PERMAINAN BOLA VOLI PADA SISWA PUTRA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMAN 1 TANAH JAWA 2018**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah perhatian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah SMA Negeri 1 Tanah Jawa khususnya pada kegiatan ekstrakurikuler bola voli?
2. Apakah siswa di sekolah SMA Negeri 1 Tanah Jawa belum mengerti dan kurang fasih dalam menggunakan teknik *smash* yang baik dan benar?
3. Bagaimana teknik dan gerak *smash* permainan bola voli siswa putra di ekstrakurikuler sekolah SMA Negeri 1 Tanah Jawa?
4. Apakah ada hubungan teknik *smash* bola voli terhadap kemandirian dalam permainan bola voli?

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas maka perlu dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimanakah teknik *smash* yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 1 Tanah Jawa pada kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli ?

### D. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut juga batasan masalah. Penelitian ini akan difokuskan dan dibatasi pada analisis tes keterampilan bola voli, yaitu pada teknik *smash* yang akan dilakukan di sekolah SMA Negeri 1 Tanah Jawa.

### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

- Untuk mengetahui teknik *smash* yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 1 Tanah Jawa pada kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli.

## F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis teknik *smash* pada permainan bola voli.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam menambah wawasan mengenai teknik *smash* pada permainan bola voli.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
5. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia pendidikan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY